

PAPER NAME

**Aku Belajar Melindungi Diri Sendiri-ISBN.  
pdf**

AUTHOR

**Rini Aryani**

WORD COUNT

**372 Words**

CHARACTER COUNT

**2092 Characters**

PAGE COUNT

**61 Pages**

FILE SIZE

**8.0MB**

SUBMISSION DATE

**Jun 27, 2023 2:37 PM GMT+8**

REPORT DATE

**Jun 27, 2023 2:38 PM GMT+8**

### ● 0% Overall Similarity

This submission did not match any of the content we compared it against.

- 0% Internet database
- 0% Publications database

### ● Excluded from Similarity Report

- Crossref database
- Submitted Works database
- Quoted material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks

# **Aku Belajar: Melindungi Diri Sendiri**

Rini Aryani  
Citra Rosalyn Anwar  
Abdul Hakim

## **UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA**

### **NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

#### **LINGKUP HAK CIPTA**

##### **Pasal 1**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **KETENTUAN PIDANA**

##### **Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

# **Aku Belajar: Melindungi Diri Sendiri**

Rini Aryani  
Citra Rosalyn Anwar  
Abdul Hakim



## **Aku Belajar: Melindungi Diri Sendiri**

### **Penulis:**

Rini Aryani, Citra Rosalyn Anwar, Abdul Hakim

*All rights reserved*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak Penerbitan pada Jejak Pustaka

Isi di Luar Tanggung Jawab Penerbit

ISBN: 978-623-8007-28-8

### **Editor:**

Farida Aryani, Hartoto, Farida Febriati

### **Tata Letak Isi:**

Dian Ismidiati Idil, Nurhikmawati

### **Desain Cover:**

Rini Aryani

Muh. Fikri Khaekal

x + 61 hlm: 21 x 21 cm

Cetakan Pertama, Agustus 2022

Penerbit

### **Jejak Pustaka**

Anggota IKAPI No. 141/DIY/2021

Wirokerten RT.002 Desa Wirokerten

Banguntapan Bantul Yogyakarta

[jejakpustaka@gmail.com](mailto:jejakpustaka@gmail.com)

081320748380

# Pengantar

Komisi Perlindungan Anak Indonesia atau KPAI mencatat, kasus pelanggaran hak anak pada 2018 mencapai 4.885 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan pada 2017 yang mencapai 4.579 kasus. Kasus pelanggaran hak anak didominasi kekerasan seksual. Briggs dan Hawkins dalam Solihin (2015) mengungkapkan "Beberapa penyebab yang membuat anak-anak mudah menjadi sasaran *child sexual abuse*, yaitu anak-anak yang polos yang mempercayai semua orang dewasa, anak-anak yang berusia belia yang tidak mampu mendeteksi motivasi yang dimiliki oleh orang dewasa, anak-anak diajarkan untuk menuruti orang dewasa, secara alamiah anak-anak memiliki rasa ingin tahu mengenai tubuhnya dan anak-anak diasingkan dari informasi yang berkaitan dengan seksualitasnya. Oleh karena itu, anak-anak memiliki berbagai karakter yang dapat menjerumuskan mereka menjadi korban *child sexual abuse*." Makin merebaknya kekerasan seksual terhadap anak pada satu sisi mengingatkan para pendidik untuk waspada. Namun, waspada saja tidak cukup karena juga harus dilakukakn langkah nyata sebagai upaya yang membuat anak mengenali akan bahaya yang mungkin mengancam dirinya. Buku ini mengajarkan pada anak untuk mengenali tubuhnya dan bagaimana anak bisa menjaga diri. Disampaikan dalam bentuk cerita bergambar sehingga memudahkan orang tua/guru melakukan pendidikan pada anak untuk menjaga dirinya.

# Aku Belajar: Melindungi Diri Sendiri

1. Memberikan pemahaman tentang bagaimana berinteraksi dengan orang yang tak dikenal.
2. Mampu membedakan mana bentuk pelecehan atau kekerasan seksual dan mana yang bukan.
3. Mencegah agar anak tidak menjadi korban atau bahkan pelaku pelecehan atau kekerasan seksual.
4. Menumbuhkan sikap berani untuk melapor apabila terjadi atau menjadi korban kekerasan.



## **Buku ini terdiri dari 4 cerita dan panduan mencegah kekerasan seksual pada anak**

### **1. Bertemu dengan Orang Asing**

Berikan pemahaman kepada anak tentang bagaimana berinteraksi dengan orang asing (orang yang tidak dikenal). Dalam beberapa kasus, pelaku merupakan orang yang tidak dikenal. Untuk itu, penting untuk menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat bertemu dengan orang asing.

### **2. Sentuhan Aman dan Sentuhan Tidak Aman**

Anak tidak selalu mengetahui sentuhan aman dan sentuhan tidak aman. Untuk itu, penting untuk memberikan pemahaman tentang sentuhan aman dan sentuhan tidak aman kepada anak. Tidak baik bila seseorang melihat atau memegang tubuh pribadi mereka atau seseorang meminta anak untuk memperlihatkan dan memegang tubuh pribadi orang lain. Jika anak-anak tidak yakin apakah perilaku seseorang diterima, pastikan mereka meminta bantuan pada orang dewasa yang mereka percaya.

### **3. Rahasiaku**

Rahasia adalah taktik utama pelaku kekerasan seksual. Itulah mengapa penting untuk mengajarkan perbedaan antara rahasia baik dan buruk. Setiap rahasia yang membuat kita cemas, tidak nyaman, takut, tidak baik dan tidak harus disimpan. Hal tersebut seharusnya diberitahu pada orang dewasa yang dapat dipercaya. Ketika anak-anak dilecehkan mereka merasa malu, bersalah dan takut. Orang dewasa harus menghindari menciptakan tabu seputar seksualitas dan pastikan anak tahu kepada siapa harus beralih jika mereka khawatir, cemas atau sedih. Anak-anak harus selalu merasa bahwa mereka dapat berbicara dengan orang tua mereka tentang masalah ini.

### **4. Lari, Teriak, Beritahu**

Memperkenalkan bagian tubuh yang privasi adalah salah satu upaya untuk anak-anak berdaya dalam melindungi diri dari pelecehan seksual. Selalu tekankan bahwa bagian tubuh yang privasi tidak boleh diperlihatkan dan disentuh orang tanpa izin kita. Jika ada yang memaksa untuk menyentuh area pribadi kita, berani berteriak, lari dan beritahu orang yang kita percaya.



# Daftar Isi



**Bertemu dengan  
Orang Asing**



**Rahasiaku...**




**Sentuhan Aman dan  
Sentuhan Tidak Aman**



**Lari, Teriak,  
Beritahu**


# Bertemu dengan Orang Asing






*Hai, aku Dita, dan ini Adikku Paul.  
Kami berdua punya cerita tentang orang asing  
yang ramah. Orang asing adalah orang  
yang tidak dikenal.*

*Kita tidak boleh berbicara  
dengan orang asing atau pergi ke mana pun  
dengan mereka meskipun mereka terlihat baik.*



Akhir pekan lalu, aku dan Paul  
pergi ke taman dengan Ibu.




*Kami sudah biasa melihat orang asing setiap hari. Mereka biasanya baik dan ramah. Jadi kami tidak perlu takut pada mereka.*

*Tetapi kami harus tetap berhati-hati dan bisa membuat pilihan cerdas ketika berada di sekitar orang yang tidak kami kenal.*


"Hai Adik, kalian pasti capek yah?.  
Ini Om punya permen,  
kalian bisa ambil."





Aku dan Paul saling berpandangan karena kami tidak mengenal orang itu. Dia tampak sangat baik, tetapi kami harus pintar membuat pilihan ketika di sekitar orang asing.


Menjadi pintar berarti tidak pernah sendirian dengan orang asing atau pergi kemanapun dengan mereka.



Sekarang orang asing itu mengatakan punya banyak permen di rumahnya dan dia ingin aku dan Paul pergi bersamanya.

Paul hampir saja mengambil permen orang asing itu.  
"Tidak, terima kasih. Kami harus pulang."  
Katakau sambil menarik Paul.





Lalu orang asing itu  
mendekat ke arah kami.

Saat itulah aku dan Paul  
melarikan diri sampai menemukan Ibu dan  
memberitahunya apa yang terjadi.

Teman-teman...

Kita tidak boleh berbicara dengan orang asing atau pergi ke mana pun dengan mereka, meskipun mereka terlihat baik.

Jika seseorang yang tidak kita kenal mengajak kita ke suatu tempat bersama mereka, katakan **TIDAK**, **PERGI**, dan **BERITAHU** orang dewasa di sekitarmu yang kamu percaya.






Sentuhan  
Aman

&


Sentuhan  
Tidak Aman




*Hai, namaku Amel. Ada hal penting yang ingin aku sampaikan untuk teman-teman tentang cara melindungi diri sendiri.*

*Pertama, teman-teman harus tahu perbedaan antara sentuhan aman dan sentuhan tidak aman.*



The illustration shows a woman with dark hair hugging a child with long brown hair. In the foreground, two children are high-fiving. On the right, a large cartoon girl with brown hair, wearing a white shirt and orange overalls, is pointing upwards. The background features a large green tree on the left, a yellow sun, and white clouds in the sky.

*Sentuhan aman seperti pelukan dari keluarga atau tos dengan teman-teman kita yang lain.*



*Sentuhan tidak aman yaitu menyentuh bagian pribadi kita yang tidak boleh disentuh oleh siapa pun atau meminta kita untuk menyentuh bagian itu.*


Namun, tidak apa-apa bagi dokter untuk menyentuh kamu di bagian pribadimu ketika kamu diperiksa dan didampingi oleh orang tuamu.








*Jika seseorang memberikan teman-teman sentuhan yang tidak aman, orang itu mungkin ingin kamu merahasiakannya, mungkin membuat kamu berjanji atau memberi kamu hadiah untuk mencegah kamu memberi tahu seseorang.*

An illustration of a man with dark hair and glasses, wearing a purple long-sleeved shirt and purple pants, standing on a path. He has a serious expression. A young girl with dark hair, wearing a white shirt, orange overalls, and dark shoes with white socks, stands facing him with her hands outstretched as if talking. The background features a large green tree on the left, a brown fence, and rolling green hills under a yellow sky with a few white clouds.

*Tapi kamu harus memberitahu orang dewasa di sekitarmu yang kamu percaya tentang sentuhan yang tidak aman. Tidak peduli siapa pun itu.*

A colorful illustration of a park scene. In the foreground, a young girl with dark hair, wearing a white shirt and orange overalls, is speaking and pointing her right index finger upwards. She has a calm, explanatory expression. Behind her, a group of people are listening. To the left, a woman in a brown hijab and glasses looks on with a serious expression. Next to her, a young girl with dark hair looks concerned. In the center, a woman in a dark blue hijab has her hand over her mouth in a shocked or surprised expression. To her left, another young girl looks worried. The background features a large green tree on the left, a yellow sun in the sky, and rolling green hills. A white speech bubble with a cloud-like border contains the text. The page number '23' is in a small orange circle at the bottom right.

*Jika kamu disentuh pada bagian pribadi tubuh kamu dari seseorang yang kamu kenal dikeluarga kamu, kamu harus memberitahu guru atau anggota keluarga lain. Itu bukan salahmu jika seseorang menyentuhmu seperti itu.*



*Jika itu terjadi, mintalah bantuan orang dewasa di sekitarmu yang kamu percaya. Sampai seseorang membantumu dan memastikan itu tidak pernah terjadi lagi.*




Teman-teman, ingat!

- Orang lain tidak boleh menyentuh area pribadi kita. Sebaliknya, kita tidak boleh menyentuh area pribadi orang lain.
- Orang lain tidak boleh menyentuh area pribadinya di depan kita atau meminta kita memegang area pribadinya.
- Orang yang meminta kita merahasiakan sentuhannya bukan orang yang bermaksud baik.

Rahasiaku...





**Aku Reni, aku punya cerita yang agak sulit untuk dibicarakan.**


**Seseorang yang aku kenal menyentuhku di bagian pribadi tubuhku.**

**Aku tak ingin Ibu dan Ayah mengetahui semua ini. Tetapi, aku tak bisa menyimpannya sendirian.**




*Orang tuaku sedang bekerja dan aku sedang bermain.*






*Kemudian seseorang menghampiriku.  
"Itu Om Rian, tetangga sebelah kami."  
Dia pikir aku pasti kesepian bermain dengan  
diriku sendiri.*



*Om Rian baik padaku.  
Om Rian selalu melambai kepadaku  
ketika aku pergi ke sekolah.*



*Om Rian sering memberiku hadiah, bahkan kadang-kadang mengasuhku ketika Ibu dan Ayah pergi. Jadi aku tidak keberatan dia ingin duduk dan bermain denganku.*

**Om Rian mengatakan bahwa bermain denganku sangat menyenangkan.**

Kemudian, Om Rian mulai memainkan permainan menggelitik. Namun, Om Rian mulai menyentuh bagian tubuh pribadiku.



Aku merasa tidak nyaman. Tetapi, aku benar-benar bingung dan tidak tahu harus berbuat apa.

*Aku takut dan jantungku berdetak sangat cepat. Lalu, Om Rian mengatakan ini hanya sebuah permainan yang tidak boleh siapa pun tahu dan termasuk Ibu dan Ayah tidak boleh mengetahui ini.*



*Kejadian itu membuatku tidak  
berselera untuk makan.*



*Ketika di sekolah aku sering melewati jam istirahat dengan teman-teman. Aku menjadi lebih pendiam dan suka menyendiri.*



*Di rumah aku mengurung diri di kamar, aku malas untuk bertemu dengan siapa pun.*







Ibu menghampiriku di kamar.  
"Reni, apakah kamu baik-baik saja?" tanya Ibu.  
Mendengar pertanyaan Ibu, aku hanya terdiam karena  
aku takut Ibu marah padaku.

Apakah kamu menyembunyikan  
sesuatu dari Ibu, sayang?" tanya Ibu  
sambil menepuk-nepuk pundakku  
dengan lembut.




*Aku pun menangis dan memeluk Ibu erat-erat.  
Aku menceritakan semua yang terjadi.*

*Mendengar ceritaku,  
Ibu kaget dan berusaha  
menenangkanku.*

*"Tenanglah Nak, Ibu ada di sini.  
Itu bukan salahmu!  
Ibu akan menolongmu."*





Akhirnya aku bisa  
menceritakan semuanya kepada Ibu.  
Dan beruntungnya Ibu tidak marah  
dan percaya padaku.

Teman-teman,  
ternyata berbagi rahasia dengan orang  
yang kita percaya bisa membuat kita  
merasa lebih baik.

Teman-teman...  
kita tidak boleh menyimpan rahasia  
pada orang yang kita percaya  
terlebih kalau rahasia itu membuat  
kita merasa takut dan tidak  
nyaman. Jika ada orang yang  
meminta kita untuk menyimpan  
rahasia yang membuat kita tidak  
nyaman, kita harus memberitahu  
orang yang kita percaya.

**Ingat!**

Orang lain tidak boleh  
menyentuh area pribadi kita.  
Jika itu terjadi, jangan takut untuk  
memberitahu orang yang kamu percaya  
sebab itu bukan salahmu.



TERIAK

LARI

BERITAHU




*Hai, aku Rio.  
Aku ingin menceritakan  
kisahku kepada kalian.*






Pada suatu hari,  
sekolah telah usai.  
Aku pulang berjalan  
kaki sendirian.



Tiba-tiba ada mobil yang  
mendekatiku dan menawariku tumpangan.  
"Itu Om Danu, teman Ayah."  
Aku pun ikut dengannya.



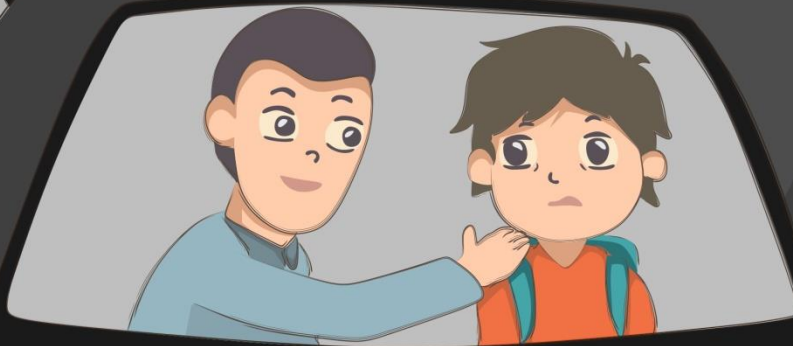


*Saat tiba depan rumah  
mobil tersebut tidak  
berhenti.*

Mobil terus melaju dan berhenti  
di tempat yang sepi.




*Tiba-tiba Om Danu memegang pundakku.  
Aku merasa takut dan tidak nyaman.  
"Jangan takut!" katanya membujukku.*




Hingga akhirnya,  
"Jangan!" teriakku sekuat  
tenaga. Aku pun bergegas turun dari mobil  
dan berlari menjauh dari tempat itu.





Saat tiba di rumah,  
aku memeluk Ibu  
dan kuceritakan  
semuanya.

Untungnya Ibu  
tidak marah.  
"Kamu tidak salah,  
biarkan Ibu dan  
Ayah yang  
menyelesaikannya."

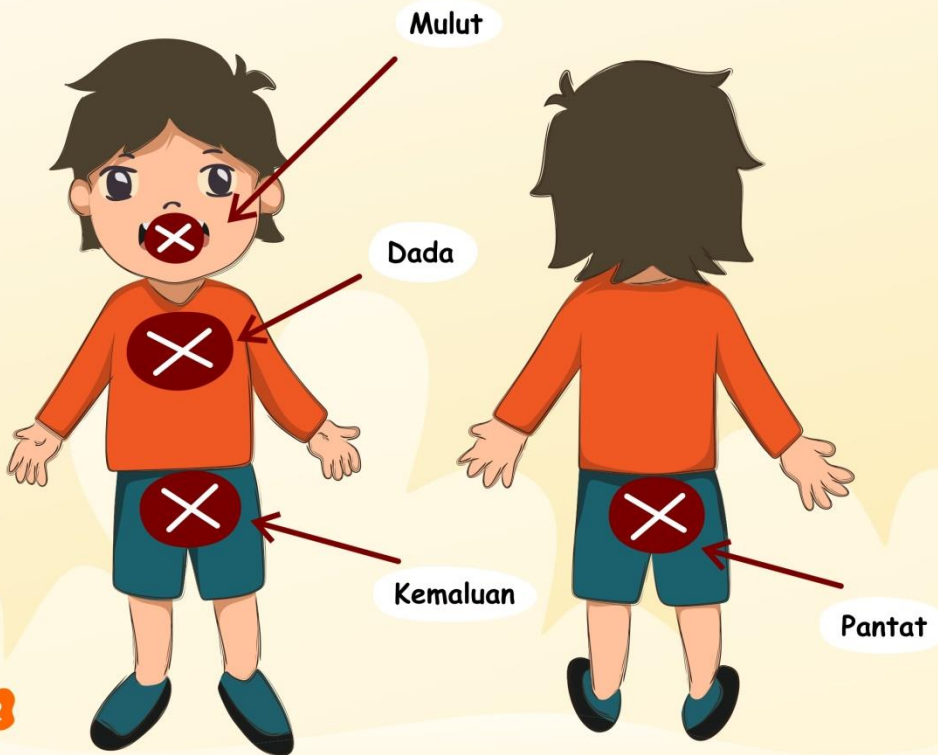


*Teman-teman aku ingin berbagi pesan kepadamu. Jangan biarkan orang lain menyentuh bagian pribadi tubuhmu.*

*Kecuali kamu sedang diperiksa  
oleh dokter saat kamu sakit  
dengan ditemani orang tuamu  
atau kamu dimandikan  
oleh orang tuamu.*



*Empat area pribadi yang harus kamu lindungi adalah mulut, dada, kemaluan, dan pantat.*





*Jika ada yang mencoba menyentuh bagian pribadi tubuhmu atau ingin kamu menyentuh bagian pribadi tubuh mereka.*

*Berani berteriak pada mereka untuk berhenti, lari dan beritahu orang tua atau guru atau orang dewasa lain yang kamu percaya.*



*Jangan takut, ingatlah!...  
Jika orang menyentuh bagian tubuh pribadimu,  
itu bukan salahmu, itu kesalahan pelaku.  
Jangan takut menceritakan hal itu jika  
seseorang menyakitimu.  
Laporkan!*



# Glosarium

**Area pribadi:** Bagian tubuh yang tertutup baju renang atau pakaian dalam (bagian kelamin, pantat dan dada untuk perempuan) dan juga area mulut.

**Orang Asing:** Orang yang tidak kita kenal sebelumnya.

**Berjanji:** Mengucapkan janji, menyatakan bersedia dan sanggup untuk berbuat sesuatu.

**Percaya:** Menganggap atau yakin bahwa seseorang itu jujur (tidak jahat dan sebagainya).

**Rahasia:** Sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui orang lain.

**Sentuhan Aman:** Sentuhan yang membuat kita merasa nyaman dan senang. Contohnya, pelukan dari ibu atau tos dengan teman.

**Sentuhan Tidak Aman:** Sentuhan yang membuat kita merasa tidak nyaman, malu, marah, sedih dan takut. Contohnya, dicubit oleh teman, dipukul, didorong atau disentuh di area pribadi atau tempat-tempat yang tidak seharusnya dipegang.

# Daftar Pustaka

- Coleman, H., & Charles, G. (2009). *Sexual Development and Behavior in Children*. National Child Traumatic.
- Choirudin, M. (2014). Urgensi pendidikan seks sejak dini dalam belenggu kekerasan seksual terhadap anak (Sebuah upaya preventif dan protektif). Kediri: Pemkab Kediri.
- Maslihah, S. (2006). Kekerasan Terhadap Anak: Model Transisional dan Dampak Jangka Panjang. *Edukid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 25-33.
- Rezkisari, I. (2015). KPAI: Pentingnya Pendidikan Seksual Bagi Anak Sejak Usia Dini. Jakarta: diunduh pada, 12.
- Sciaraffa, M., & Randolph, T. (2011). " You Want Me to Talk to Children about What?": Responding to the Subject of Sexuality Development in Young Children. *YC Young Children*, 66(4), 32.
- Suryani, I. UPAYA PREVENTIF UNICEF (United Nations Children's Fund) DALAM PENCEGAHAN KEJAHATAN SEKSUAL PADA ANAK.
- Solihin, S. (2015). PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIADINI. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1(2), 56-73.
- Justicia, R. (2015). Program underwear rules untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 217-232.

# Tentang Penulis



**RINI ARYANI**, lahir di Pappolo, 22 Mei 1996. Pendidikan di SD Negeri 39 Pappolo, SMP Negeri 4 Watampone, dan SMA Negeri 1 Watampone, mengambil Sarjana Teknologi Pendidikan di Universitas Negeri Makassar, Desainer Grafis, informasi lebih lanjut bisa menghubungi saya melalui email: [aryanirini22@gmail.com](mailto:aryanirini22@gmail.com), IG @aryanirini\_



**CITRA ROSALYN ANWAR**, pembelajar komunikasi, Sarjana dan Magister Komunikasi UNHAS, Doktoral Komunikasi UNPAD, Pendidik Komunikasi Pendidikan UNM Makassar, Pencitraan Ilmu Komunikasi UMI, dan Sosiologi Media Pascasarjana UNIFA, Relawan, peneliti kualitatif terutama perempuan, budaya populer dan media sosial, tukang jalan, penyuka ungu, thaitea dan barongko, KPop-ers, FB dan IG @ChitraRosalyn.



**ABDUL HAKIM**, Ketua Prodi Teknologi Pendidikan S1, Sarjana Kurikulum dan Teknologi Pendidikan IKIP Ujung Pandang, Magister Komunikasi Pendidikan Universitas Hasanuddin, Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang.  
Email: [hakimtekpend@yahoo.co.id](mailto:hakimtekpend@yahoo.co.id)  
Gmail: [abdul.hakim7308@unm.ac.id](mailto:abdul.hakim7308@unm.ac.id)

# Aku Belajar: Melindungi Diri Sendiri

Buku ini sangat penting dan bermanfaat dan menjadi bahan rujukan bagi guru, orang tua dan anak terutama dalam upaya melindungi anak untuk melindungi dan menjaga dirinya dari pelecehan dan kekerasan seksual. Buku ini sangat mudah dipahami dan menarik bagi anak, sehingga anak akan memiliki banyak pengetahuan tentang bagaimana menjaga diri, dan lebih paham tentang pelecehan dan kekerasan, serta mereka bisa paham batasan-batasan dengan orang baru yang dikenalnya. Harapannya jangkauan buku ini bisa lebih meluas, dan memberi banyak manfaat bagi anak-anak Indonesia agar dapat tumbuh dan berkembang di lingkungan yang aman dan nyaman.

**Dr. Farida Aryani, M.Pd**

Kaprodi S2 Bimbingan konseling UNM & Founder EDUKONS

Membaca buku ini kembali membuka pikiran saya bahwa mengedukasi anak tentang perlindungan dirinya itu bisa menggunakan berbagai cara dan media, salah satunya dengan media baca yang ringan, menarik namun bermakna. Buku ini sangat memperhatikan karakteristik usia pembacanya, khususnya usia 6-12 tahun, artinya baik usia anak kelas rendah maupun kelas tinggi di sekolah dasar. Desain sampulnya sesuai tema, narasi, gambar-gambar tokoh, semua dikemas cukup proporsional. Buku ini juga bisa menjadi materi yang diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah, saya sangat merekomendasikan buku ini menjadi salah satu buku wajib yang dibaca oleh peserta didik terutama usia sekolah dasar sebelum mereka masuk kelas. Mari biasakan mengedukasi anak dengan cara yang menyenangkan, seperti apa yang disajikan dalam buku ini. Selamat membaca dan jangan lupa disebarakan agar lebih banyak lagi anak yang mampu melindungi dirinya dan teman-teman di sekitarnya.

**Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si**

Kepala Pusat Kurikulum, PSB, Media dan Evaluasi Pembelajaran LP2MP UNM



● 0% Overall Similarity

---

NO MATCHES FOUND

This submission did not match any of the content we compared it against.